











































- d) Apakah yang konseli inginkan dari orang lain, diri konseli, sekolah, masyarakat, dapat dicapai secara realistis?
- e) Apakah yang konseli inginkan benar-benar baik bagi dirinya?
- f) Apakah cara yang telah konseli pilih membantu membantu dia dalam menyesuaikan diri?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu konseli untuk mulai menyadari jika seringnya dia absen karena malas atau untuk menghindari pelajaran yang sulit akan membuatnya jauh dari keinginan menguasai pelajaran tersebut, dia juga mulai berfikir tentang sosok ibu dan bapak yang dulu pintar dan rajin bisa menjadi contoh bagi dirinya.

Konseli mulai menyadari jika dia terus bergantung dengan pekerjaan teman meskipun nilai memuaskan namun tidak sesuai dengan keinginannya untuk menguasai pelajaran dengan cepat. Dia juga mengatakan lebih baik jadi contoh di kelasnya daripada memikirkan ejekan teman-temannya.

Setelah konselor bertanya seberapa jauh yang tindakan yang dilakukan sekarang untuk mencapai keinginan tersebut, konseli mengungkapkan sudah tidak merasa malu dengan teman-teman sekelasnya atau teman lain yang kelasnya tinggi di atasnya.





untuk orang lain, namun agar konseli menjadi anak atau orang yang memiliki akhlak yang baik.

Konseli diyakinkan bahwa jika ia memiliki pengetahuan madrasah diniyah, maka ia akan menjadi contoh bagi teman-teman yang lainnya, mengingatkan bahwa konseli memiliki beberapa keinginan yang ingin dicapainya, maka harus ada usaha untuk mencapai keinginan-keinginan tersebut, kemudian meminta konseli untuk menjadikan tinggi kelasnya sebagai contoh yang baik bukan malah ikut bertindak yang kurang baik dengan teman-teman kelasnya.

Konselor menggambarkan niat madrasah diniyah yang apabila hanya untuk mendapatkan ijazah dan apa yang akan didapat kemudian dengan niat yang benar-benar mencari ilmu akan mendapatkan hal yang seperti keinginan konseli dan kebutuhan lingkungan belajarnya.

Konseli memutuskan sendiri untuk segera merealisasikan rencananya dan dia akan berusaha sebaik mungkin untuk merubah hal-hal yang merugikan dirinya. Konselor juga meyakinkan konseli dengan mengingatkan kalimat motivasi *man jadda wa jada* yakni kalau ada usaha yang dilakukan pasti ada hasil yang akan diterimanya. Mendengar kalimat itu dia mengangguk tersenyum dan membenarkan, dia juga ingin berkomitmen untuk meminta bantuan kakak sepupunya untuk













